

ABSTRAK

Muhammad Ichwan Firdaus: Pengaruh Jumlah Penafsir Terhadap Hasil Penafsiran Tafsir *Jama'i* dan *Munfarid*. (Studi Komparatif Atas Tafsir *At-Tanwir* dan Tafsir *Al-Qur'an Al-Majid An-Nur* Pada Tafsir Surat *Al-Fatihah*)

Penelitian ini membahas pengaruh jumlah penafsir pada suatu karya tafsir, yaitu antara tafsir kolektif/kelembagaan/*jama'i* dan tafsir individu/*Munfarid*. Yang mana dalam hal ini untuk mengetahui pengaruhnya, penulis akan mengkomparasikan dua karya tafsir, yaitu tafsir *At Tanwir* dan tafsir *Al Qur'an Al Majid An Nur*. serta yang akan menjadi medan komparasinya adalah penafsiran surat *Al Fatihah* dari masing-masing tafsir. Surat *Al Fatihah* menjadi pilihan sebagai sampel komparasi karena tafsir *At Tanwir* yang baru menerbitkan penafsirannya satu jilid, yang berisi surat *Al Fatihah* dan surat *Al Baqarah* dari ayat 1-141. Maka surat *Al Fatihah* menjadi pilihan sebagai bahan komparasi pada penelitian ini.

Berkenaan dengan jenis penelitian ini, adalah seutuhnya menggunakan data-data kepustakaan (*library research*). Baik itu sumber data primer maupun sumber data sekunder, semuanya menggunakan data kepustakaan. Sedangkan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan *muqarin*. Dengan maksud untuk mengidentifikasi serta menelaah perbedaan, kekurangan, kelebihan, dan pengaruh jumlah penafsir terhadap penafsiran dari masing-masing tafsir.

Hipotesa awal dari hasil penelitian ini bahwa jumlah penafsir atau penyusun pada suatu karya tafsir, yang mana dalam hal ini dibagi menjadi dua kategori yaitu tafsir individu/*Munfarid* dan tafsir kolektif/kelembagaan/*jama'i*, hal tersebut memiliki pengaruh pada tiga hal dalam penafsiran. Yang pertama adalah penyimpulan suatu hukum dan suatu makna pada Al Qur'an, yang kedua adalah pengaruh terhadap fleksibilitas penerbitan dan yang terakhir adalah ke-khas-an pada tafsir. Salah satu contohnya adalah penafsiran pada kata *maghthub* dan *dhaallin* pada ayat ke tujuh surat *Al Fatihah*. Kedua tafsir memiliki perbedaan penafsiran. Tafsir *Al Qur'an al Majid an Nur* menafsirkan kedua kata tersebut dengan tafsiran yang sama dengan penafsiran para mufassir lain. Yaitu memaknai kata *maghthub* dengan arti kaum Yahudi, dan kata *dhaallin* dimaknai dengan makna kaum Nasrani. Hal tersebut selaras dengan salah satu riwayat Rasulullah yang salah satunya disampaikan oleh Imam Malik. Sedangkan tafsir *At Tanwir* menafsirkan kata *maghthub* dengan makna orang-orang yang telah ditunjukkan kepadanya agama yang lurus tapi mereka menolak. Dan kata *dhaallin* dengan

makna orang-orang yang tidak mampu membedakan antara perkara yang *bathil* dengan perkara yang *haqq*.

Kata Kunci : Tafsir Jama'i, Tafsir Munfarid, Tafsir *At Tanwir* dan Tafsir *Al Qur'an Al Majid An Nur*.

